

## BAB III

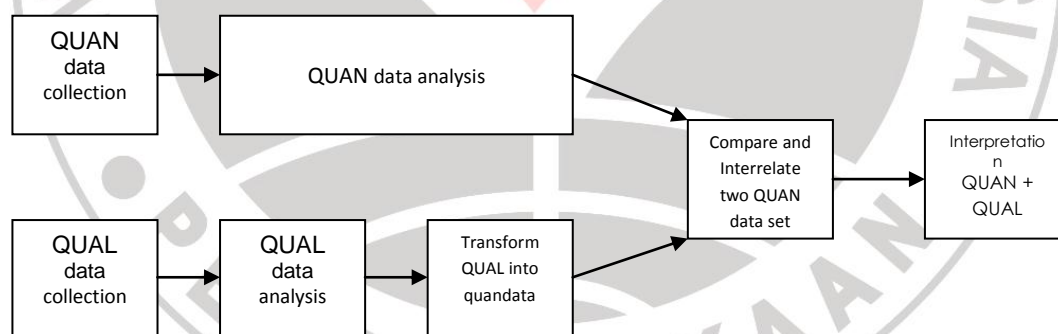
### METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan tentang: metode dan pendekatan penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

#### A. Metode dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *mixed method* desain data transformation model. Dimana peneliti melakukan pengumpulan dan analisis data kuantitatif dan kualitatif secara terpisah, dan selanjutnya mentransformasikan dari jenis data yang satu dengan jenis data yang lain. Hal ini akan saling melengkapi yaitu apakah data kuantitatif melengkapi untuk menghasilkan temuan kualitatif atau sebaliknya data kualitatif melengkapi temuan kuantitatif (Creswell, John W. and Vicki L. Plano Clark: 2007).



**Gambar 3.1**  
**Data Transformation Model**

##### 2. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang dikemukakan pada bab I, yaitu tentang sikap siswa tunanetra SMA terhadap pendidikan inklusif, data yang diperoleh berupa data kuantitatif. Sedangkan untuk pertanyaan penelitian yang kedua yaitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan

Rika Saptaningrum, 2013

Sikap Siswa Tunanetra SMA Terhadap Pendidikan Inklusif

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sikap siswa tunanetra SMA tersebut terhadap pendidikan inklusif, data yang diperoleh berupa data kualitatif. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif.

Alasan mengapa penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data kuantitatif dan data kualitatif yang keduanya saling berkaitan dan saling melengkapi.

## B. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi tunanetra yang mengikuti pendidikan di SMA Inklusif. Sedangkan lokasi penelitiannya adalah lima SMA penyelenggara pendidikan inklusif di kota Bandung, yaitu dua SMA Negeri, dua SMA Swasta serta satu Madrasah Aliyah.

**Tabel 3.1**  
**Subjek Penelitian**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Jenis Sekolah
1.	LM	P	X	SMA Negeri
2.	ZAG	L	XII	Madrasah Aliyah
3.	FPD	L	XII	SMA Swasta
4.	HNH	L	X	SMA Negeri
5.	IBB	P	X	SMA Negeri
6.	ARG	L	XII	SMA Swasta

## C. Teknik Pengumpulan Data

### Pengumpulan Data Kuantitatif

Pengumpulan data kuantitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang pertama yaitu mengenai sikap siswa tunanetra SMA terhadap pendidikan inklusif. Teknik pengumpulan data kuantitatif dengan menggunakan angket skala sikap.

Rika Saptaningrum, 2013

Sikap Siswa Tunanetra SMA Terhadap Pendidikan Inklusif

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jenis skala sikap yang digunakan adalah model Likert, dimana para responden harus menyatakan sikapnya dalam lima pilihan yaitu: sangat setuju, setuju, tidak tahu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Skor penilaian yang digunakan yaitu :

Pemberian skor arah pernyataan positif, sebagai berikut:

- SS : sangat setuju diberi skor 5
- S : setuju diberi skor 4
- TT : tidak tahu diberi skor 3
- TS : tidak setuju diberi skor 2
- STS : sangat tidak setuju diberi skor 1

Pemberian skor arah pernyataan negatif, sebagai berikut:

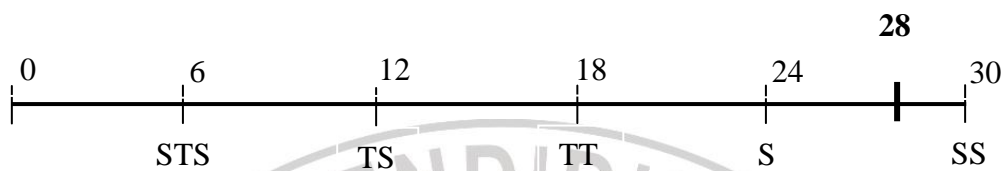
- SS : sangat setuju diberi skor 1
- S : setuju diberi skor 2
- TT : tidak tahu diberi skor 3
- TS : tidak setuju diberi skor 4
- STS : sangat tidak setuju diberi skor 5

(Riduwan : 2004)

Langkah-langkah yang dilakukan untuk pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan kembali instrumen skala sikap yang telah diisi oleh para responden
2. Menentukan skala penilaian terhadap jawaban yang telah diberikan responden pada instrumen berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan
3. Skor yang diperoleh tiap responden dijumlahkan, setelah itu menentukan kecenderungan sikap siswa tunanetra SMA terhadap Pendidikan inklusif. Dalam menentukan sikap siswa tunanetra SMA terhadap pendidikan inklusif, digunakan dengan cara menjumlahkan skor setiap responden.

4. Setelah ditemukan skor kecenderungan sikap siswa tunanetra SMA terhadap pendidikan inklusif, maka selanjutnya akan diGambar Skalakan sebagai berikut:

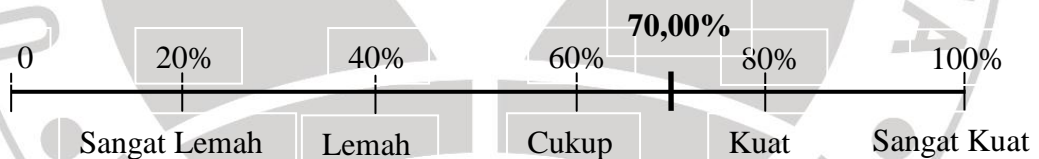


**Gambar Skala 3.2**  
**Kecenderungan Sikap Siswa Tunanetra Terhadap Pendidikan inklusif**

5. Selanjutnya menentukan persentase sikap siswa tunanetra SMA terhadap pendidikan inklusif, yaitu dengan cara skor yang diperoleh tiap responden dibagi jumlah skor ideal dikali 100

$$\frac{\text{skor yang diperoleh tiap responden}}{\text{skor ideal}} \times 100 \%$$

Maka selanjutnya dapat diGambar Skalakan sebagai berikut:



**Gambar Skala 3.3**  
**Persentase sikap siswa tunanetra terhadap pendidikan inklusif**

Kriteria Interpretasi Skor sebagai berikut :

- 0% - 20% = Sangat Lemah  
21% - 40% = Lemah  
41% - 60% = Cukup  
61% - 80% = Kuat  
81% - 100% = Sangat Kuat

Kriteria ini diambil berdasarkan system penilaian Skala Sikap

Rika Saptaningrum, 2013

Sikap Siswa Tunanetra SMA Terhadap Pendidikan Inklusif

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Riduwan : 2004)

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen diperlukan untuk mendapatkan data yang akurat, maka untuk mendapatkan data tersebut diperlukan instrumen yang tepat pula yaitu instrumen skala sikap dan wawancara. Sebelum dibuat instrumen, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen untuk memberi Gambar Skalaan tentang indikator-indikator yang akan diteliti.

Landasan penyusunan kisi-kisi penelitian ini adalah buku Inklusi Sekolah Ramah untuk Semua karangan David Smith. Indikator yang digunakan dalam instrumen ini mencakup hal-hal yang berkaitan mengenai sikap siswa tunanetra SMA inklusif terhadap : penerimaan siswa terhadap kurikulum, lingkungan/aksesibilitas, interaksi sosial, dan konsep sekolah (Smith:2005), (instrumen terlampir)

Sebelum melakukan penelitian, maka terlebih dahulu instrumen yang telah dibuat akan diuji coba/validasi. Validasi instrumen dilakukan dengan cara *expert judgement* yaitu dengan meminta evaluasi dari beberapa orang ahli terhadap instrumen yang telah dibuat. *Expert judgement* dilakukan kepada tiga orang, yaitu : dua orang dosen dan satu guru.

### **Pengumpulan Data Kualitatif**

Data kualitatif diperoleh dengan cara wawancara serta informal talk. Wawancara dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap siswa tunanetra SMA tersebut terhadap pendidikan inklusif.

Instrumen wawancara yang digunakan mencakup hal-hal yang berkaitan dengan faktor-faktor pembentuk sikap seperti: pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang lebih penting, pengaruh kebudayaan, media masa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, serta pengaruh faktor emosional (Azwar: 1998).

Partisipan dalam penelitian ini adalah enam orang siswa tunanetra dari lima sekolah inklusif yang ada di kota Bandung.

**Rika Saptaningrum, 2013**

Sikap Siswa Tunanetra SMA Terhadap Pendidikan Inklusif  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan statistik deskriptif. Sedangkan untuk teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisis data yang terdiri atas tiga dasar yaitu reduksi data, display data dan verifikasi data.

##### 1. Reduksi Data.

Reduksi data adalah data-data yang terkumpul dari lapangan dirangkum dan difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga memberikan Gambar Skalaan yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya

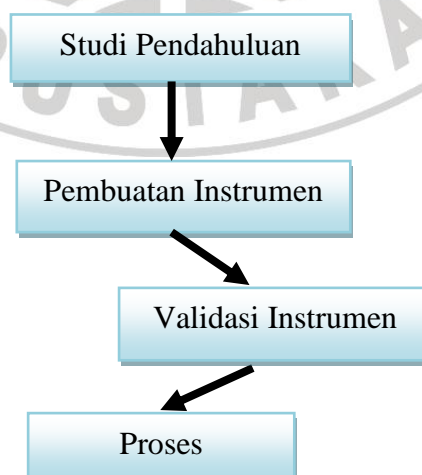
##### 2. Display Data

Display data atau penyajian data, yaitu data yang telah direduksi selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian singkat, tabel, grafik, flowchart, dan sejenisnya. Sehingga data terorganisasikan, tersusun dalam bentuk pola hubungan supaya lebih mudah difahami .

##### 3. Verifikasi Data

Verifikasi data atau pengambilan kesimpulan. Kesimpulan yang diambil adalah kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, dan akan berubah bila di dukung dengan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data.

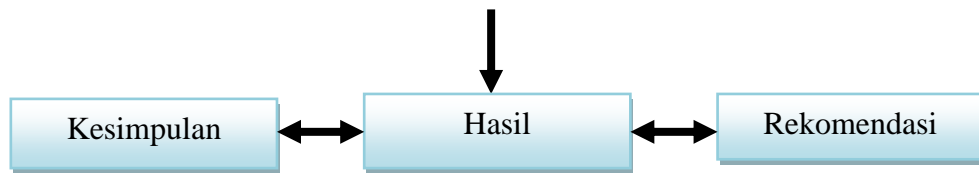
#### E. Alur Penelitian



Rika Saptaningrum, 2013

Sikap Siswa Tunanetra SMA Terhadap Pendidikan Inklusif

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



**Gambar 3.2**  
**Alur Penelitian**

